

KEGIATAN KEPRAMUKAAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA MTS AL ISLAM LIMPUNG

Karya Tulis

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas Dan Persyaratan
Guna Memenuhi Ujian Nasional (UN)
Sekolah Menengah Atas (SMA)



Disusun oleh:

Nama : NURJINI TRISNAWATI
NIS :
Kelas : XII
Program : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
SMA WAHID HASYIM TERSONO BATANG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

IDENTITAS



Nama : Nurjini Trisnawati
NIS :
Tempat/tgl lahir : Pati, 19 Mei 1993
Alamat : Ds.Langgenharjo Kec.Margoyoso Kab.Pati
Kelas : XII-IPA
Judul karya tulis : KEGIATAN KEPRAMUKAAN DAN
PENGARUHNYA TERHADAP KEDISIPLINAN
SISWA MTS AL ISLAM LIMPUNG

PENGESAHAN

Karya tulis yang berjudul "Kegiatan Kepramukaan dan Pengaruhnya Terhadap Kedisiplinan Siswa MTs Al Islam Limpung" telah di setuju dan disahkan pada:

Hari :

Tanggal :

Mengetahui,
Kepala SMA Wahid Hasyim
Tersono Batang

Pembimbing

Drs. Aminudin

Dina Triastuti, S.Pd

MOTTO

- ❖ Pengetahuan umum tanpa dilandasi dengan pengetahuan agama adalah hampa dan pengetahuan tanpa disertai dengan pengetahuan umum adalah buta
- ❖ Tidak ada masalah yang terlalu besar untuk dihadapi, tidak ada langkah yang terlalu panjang untuk dijalani
- ❖ Kemenangan yang paling besar bukanlah karena tidak pernah jatuh, melainkan karena bangkit setiap kali jatuh.
- ❖ Percayalah apa yang kamu lakukan itu benar sebelum, kamu yakin apa yang kamu lakukan itu benar.
- ❖ Menerima, menikmati, mensyukuri.

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayah dan ibu tercinta yang telah mengasuh dan mendidik penulis penuh kasih sayang dan dengan banyak rintangan.
2. Nenek dan bibi yang telah membantu membiayai sekolah penulis.
3. Bapak kepala sekolah, bapak ibu guru beserta karyawan setaf tata usaha sma wahid hasyim.
4. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam pembuatan karya tulis ini.
5. Ibu dina triastuti yang telah sabar membimbing penulis.
6. Rekan an rekanita pengurus maupun anggota pramuka MTs al islam limpung.
7. Teman-teman senasib dan seperjuangan.
8. Perawat,penyimpan serta pembaca yang budiman

Semoga karya tulis ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Aamiin ya robbal ‘alamiin.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadiran Allah swt yang telah melimpahkan anugerah_Nya kepada penulis berupa kesehatan baik jasmani maupun rohani sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan judul “Kegiatan Kepramukaan dan Pengaruhnya Terhadap Kedisiplinan Siswa MTs Al Islam Limpung”.

Sebagai salah satu syarat Ujian Nasional(UN) tahun pelajaran 2011/2012.

Penulis juga tidak lupa menyampaikan ucapan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan karya tulis ini, terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs Aminudin, selaku kepala SMA Wahid Hasyim
2. Ibu Dina Triasti, selaku pembimbing dalam karya tulis ini.
3. Segenap dewan guru du SMA Wahid Hasyim tersono batang.
4. Bapak Marzuki, selaku pembina MTs Al Islam Limpung.
5. Ahmad Rofiq yang telah membantu dari awal sampai akhir.
6. Rekan rekanita seperjuangan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik bapak-bapak, ibu-ibu dan saudara sekalian mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya karya tulis ini masih banyak kekurangan baik dalam bahasa maupun isi. Hal ini karena masih terbatasnya ilmu pengetahuan dan kemampuan penulis. Oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun yang penulis harapkan. Semoga dengan karya tulis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Dan hanya ucapan maaf yang dapat penulis sampaikan atas segala kekurangan yang terdapat dalam karya tulis ini.

Dan untuk semua pihak yang terkait penulis ucapkan terimakasih.

Tersono, April 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN IDENTITAS	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	

BAB I : PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul	1
B. Tujuan Penulisan	1
C. Pembatasan Masalah	2
D. Metode Pengumpulan Data	2
E. Sistematika Penulisan	3

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Pengertian Kepramukaan	4
B. Sejarah Pramuka	5
C. Tujuan Pendirian Pramuka	7
D. Tugas Pokok Gerakan Pramuka	8
E. Program Kerja Kepramukaan	9
F. Susunan Gugus Depan Tingkat Pengalang	10

BAB III : KEGIATAN KEPRAMUKAAN MTS AL-ISLAM DAN PENGARUHNYA

A. Penerimaan Anggota Baru Dan Pelantikanya	12
B. Jenis Kegiatan Yang Dilakukan	15
C. Prestasi Yang Diraih Dengan Hasilnya	18
D. Sumber Dana Kegiatan	18

E. Pengaruh Terhadap Kedisiplinan Siswa.....	18
F. Pendapat Yang Diberikan Tentang Kegiatan dan Pengaruhnya Terhadap Kedisiplinan Siswa MTs Al Islam.	19
G. Susunan Gugus Depan Tingkat Pengalang.....	20

BAB IV : PENUTUP

A. Simpulan.	22
B. Saran.....	23

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

Gerakan Pramuka merupakan suatu wadah pendidikan bagi anak-anak dan pemuda yang dilaksanakan diluar lingkungan pendidikan keluarga dan lingkungan pendidikan sekolah.

Gerakan Pramuka adalah badan non pemerintah yang berusaha membantu pemerintah dan masyarakat dalam membantu masyarakat dan bangsa khusus di bidang pendidikan melalui kegiatan kepramukaan dengan menggunakan prinsip kerja pemerintah dan seluruh anggota masyarakat menyadari bahwa Gerakan Pramuka adalah milik masyarakat, dan ikut berperan dalam pembentukan pribadi anak dan pemuda.

A. Alasan Pemilihan Judul

Dalam pembuatan karya tulis ini penulis memilih judul "Kegiatan Kepramukaan MTs Al-Islam Dan Pengaruhnya Terhadap Kedisiplinan Siswa"

1. Penulis merasa tertarik tentang Kegiatan Kepramukaan MTs Al –Islam Dan Pengaruhnya Terhadap Kedisiplinan Siswa
2. Pembina pramuka MTs Al-Islam Limpung merupakan teman dekat penulis, sehingga mempermudah penulis untuk mengumpulkan informasi.
3. Penulis sangat mengemari kegiatan Kepramukaan.
4. Penulis sering berkunjung ke MTs Al-Islam Limpung pada saat kegiatan Kepramukaan berlangsung.
5. Mendapat dukungan dari Pembina MTs Al-Islam Limpung.

B. Tujuan Penulisan

Dalam penulisan karya tulis ini sesuai dengan judul, penulis mempunyai beberapa tujuan, antara lain:

1. Sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Nasional (UN) Sekolah Menengah Atas (SMA) Wahid Hasyim Tersono Batang
2. Memberikan motivasi kepada siswa-siswi SMA Wahid Hasyim Tersono Batang agar lebih tertarik mengikuti ekstrakurikuler Pramuka di SMA Wahid Hasyim Tersono Batang.
3. Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis.
4. Mengembangkan kemampuan dan kreatifitas yang dimiliki oleh penulis tentang kepramukaan.
5. Menyambung silaturahmi, dengan pihak MTs Al-Islam Limpung.

C. Pembahasan Masalah

Agar penyusunan karya tulis ini lebih terarah dan tidak terlalu luas, penulis memberikan batasan hanya pada kegiatan Kepramukaan MTs Al-Islam tahun 2011/2012 dan Pengaruh Kepramukaan Terhadap Kedisiplinan Siswa.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam pembuatan karya tulis ini metode yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Yaitu metode pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung ke MTs Al-Islam Limpung.

2. Interview

Yaitu metode pengumpulan data dengan mengadakan wawancara langsung kepada sumber, yaitu yang berkaitan tentang MTs Al-Islam Limpung.

3. Literatur / Kepustakaan

yaitu metode pengumpulan data dengan melihat dan membaca buku-buku juga situs internet yang berhubungan dengan judul diatas.

E. Sistem Penulisan

Sebelum penulis menguraikan lebih lanjut mengenai karya tulis ini maka penulis ingin menjelaskan secara singkat dan sistematis sehingga dapat mengetahui bentuk dan susunan yang jelas.

- BAB I : Pendahuluan. Meliputi Alasan pemilihan judul, tujuan penulisan, Pembatasan masalah, Metode pengumpulan data, Sistematika penulisan.
- BAB II : Landasan Teori. Yang menjelaskan Pengertian kepramukaan, Sejarah pramuka, Tujuan pendirian pramuka, Tugas Pokok Gerakan Pramuka, Program Kerja Kepramukaan, Susunan Gugus Depan Tingkat Pengalang.
- BAB III : Kegiatan Kepramukaan MTs Al-Islam Dan Pengaruhnya. Yang menjelaskan Penerimaan anggota baru dan pelantikanya, Jenis Kegiatan Yang Dilakukan, Prestasi yang diraih dengan hasilnya, Sumber dana kegiatan, Pengaruh Terhadap kedisiplinan siswa, Pendapat yang diberikan alumni MTs al islam tentang kedisiplinan.
- BAB IV : Penutup. Berisi Simpulan dan Saran.
Sebagai kelengkapan karya tulis ini, penulis sertakan daftar pustaka.

Demikian sistematika penulisan karya tulis ini secara sederhana.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Kepramukaan

Kepramukaan merupakan proses pendidikan di luar lingkungan. Sekolah dan diluar keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat. Teratur, terarah, praktis, yang dilakukan di alam terbuka dengan Prinsip Dasar Kepramukaan, yang sasaran ahirnya pembentukan watak.

Sementara itu. *The World Organisation Of Scout Movement* (WOSM) menyatakan bahwa Kepramukaan adalah:

1. Rekreasi Edukatif yang artinya: kepramukaan sebagai proses pendidikan dalam bentuk kegiatan, menggunakan tata cara rekreasi dalam mencapai tujuan dan sasaran kegiatan itu harus dirasakan oleh peserta didik sebagai suatu yang menyenangkan, menarik, tidak majemuk, bukan paksaan. Kepramukaan bukan sekedar rekreasi. Dengan rekreasi itu, peserta didik dikembangkan kemantapan mental, fisik, pengetahuan, pengalaman, keterampilan dan rasa sosial serta spiritual.
2. Terbuka Bagi Siapa Pun yang artinya sesuai dengan Prinsip Dasar dan Metode Kepramukaan yang diterapkan oleh penemu Kepramukaan Lord Baden Powell, Kepramukaan itu terbuka untuk siapa pun dengan tidak memandang suku, agama, ras, dan golongan.
3. Kesukarelaan yang artinya: Kesukarelaan merupakan ketentuan konstitusi keanggotaan organisasi gerakan pramuka di seluruh dunia. Seseorang menjadi anggota gerakan pramuka berupa kode kehormatan pramuka tri satya dan dasa darma serta secara suka rela mengucapkan tri satya dan mengamalkanya.

B. Sejarah Kepramukaan Dunia

1. Riwayat Hidup Boden Powell.

Lahir pada tanggal 22 febuari 1857 dengan nama Robert Stephenson Smyth. Ayahnya bernama Powell seseorang professor Geometry di Universitas Oxford, yang meninggal ketika Stephenson masih kecil. Pengalaman Boden yang berpengaruh pada kegiatan kepramukaan banyak dan menarik diantaranya:

- a. Karena di tinggal bapak sejak kecil, maka mendapatkan pembinaan watak ibunya.
- b. Dari kakaknya mendapat latihan ketrampilan berlayar, berenang, berkemah, olahraga dan lain-lain.
- c. Sifat Boden Powell yang sangat cerdas, genbira, lucu suka main sehingga disukai teman-temannya.
- d. Pengalaman di India sebagai pembantu Letnan pada Resimen 13 kavaleri yang berhasil mengikuti jejak kuda yang hilang di puncak gunung serta keberhasilan melatih panca indera kepada Kimbal O'Hara.
- e. Terkepung bangsa Boer di kota Mafering Afrika Selatan selama 127 hari dan kekurangan makanan.
- f. Pengalaman mengalahkan kerajaan Zulu di Afrika dan mengambil kalung manik kayu milik Raja Dini Zulu.

Pengalaman ini ditulis dalam buku “ *Aids to Scouting* “ yang merupakan petunjuk bagi tentara muda Inggris agar dapat melaksanakan tugas penyelidikan dengan baik. William Smyth seorang pemimpin *Boys Brigade* di Inggris minta agar Boden Powell melatih anggotanya sesuai denga pengalaman beliau itu. Kemudian dipanggil 22 pemuda dari *Boys Brigade* di berbagai wilayah Inggris, diajak berkemah dan berlatih di pulau Browns Sea pada tanggal 25 Juli 1907 selama 8 hari.

Tahun 1910 Boden Powell pension dari tertangga dengan pangkat terahir Letnan Jenderal. Pada tahun 1912 menikah dengan Ovale St Clair Soames dan dianugerahi 3 orang anak. Beliau mendapat title Lord dari Raja George pada tahun 1929. Boden Powell meninggal pada tanggal 8 Januari 1941 di Negara Kenya Afrika.

2. Sejarah Kepramukaan Se-Dunia

Awal tahun 1908 Boden Powell menulis pengalamannya untuk acara latihan kepramukaan yang dirintisnya. Kumpulan tulisannya ini dibuat buku denga judul "*Scouting For Boys*". buku ini cepat tersebar di inggris dan negara-negara lain yang kemudian berdiri organisasi kepramukaan yang semula hanya untuk laki-laki dengan nama *Boys Scout*.

Tahun 1912 atas bantuan adik perempuan beliau yang bernama Agnes, didirikan organisasi kepramukaan untuk wanita dengan nama *Girl Guides* yang kemudian diteruskan oleh istri beliau.

Tahun 1916 berdiri kelompok pramuka usia siaga dengan nama CUB (anak srigala) dengan buku *The Jungle Book* karangan Rudyard Kipling sebagai pedoman kegiatannya. Buku ini bercerita tentang si anak rimba yang di pelihara di hutan oleh induk srigala.

Tahun 1918 baru membentuk *Rover Scout* bagi mereka yang telah berusia 17 tahun. Tahun 1920 di selenggarakan jambore dunia yang pertama di Olympia pada saat itu Boden Powell diangkat sebagai bapak Pandu Sedunia(Chief Scout Of The Word).

Tahun 1922 beliau menerbitkan buku *Rovering To Succeses* (mengembara menuju bahagia). Buku ini menggambarkan seorang pemuda yang harus mengayuh sampanya menuju ke pantai bahagia.

Tahun 1924 Jambore II di Ermeluden, Copenhagen, Denmark.

Tahun 1929 Jambore III di Arrow Park, Birkenhead, Inggris.

Tahun 1933 Jambore IV di Godolo, Burdapest, Hongaria.

Tahun 1937 Jambore V di Vogelenzang, Blomendaal, Belanda.

Tahun 1947 Jambore VI di Molson, Prancis.

Tahun 1951 Jambore VII di Saiz Kamerggut, Austria.

Tahun 1955 Jambore VIII di Sutton Park, Sutton Coldfield, Inggris.

Tahun 1959 Jambore IX di Makiling, Philipina.

Tahun 1963 Jambore X di Maraton, Yunani.

Tahun 1967 Jambore XII di Idaho, Amerika Serikat.

Tahun 1971 Jambore XII di Asagiri, Jepang.

Tahun 1975 Jambore XIII di Lillehammer, Norwegia.

Tahun 1979 Jambore XIV di Neishaboor, Iran Tetapi Dibatalkan.

Tahun 1983 Jambore XV di Kanaskis, Alberta, Kanada.

Tahun 1987 Jambore XVI di Cataract, Scout Park, Australia.

Tahun 1991 Jambore XVII di Korea Selatan.

Tahun 1995 Jambore XVIII di Belanda.

Tahun 1999 Jambore XIX di Chili, Amerika Selatan.

Tahun 2003 Jambore XX di Thailand.

C. Tujuan Pendirian Pramuka

Gerakan pramuka bertujuan mendidik anak-anak dan pemuda Indonesia dengan prinsip-prinsip dasar metodik pendidikan kepramukaan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan bangsa dan masyarakat Indonesia, agar supaya:

1. Menjadi manusia yang berkepribadian dan berwatak luhur, serta:
 - a. Tinggi mental budi pekerti dan kuat keyakinan beragama (beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa).
 - b. Tinggi kecerdasan dan mutu ketrampilannya.
 - c. Kuat dan sehat jasmaninya.
2. Warga negara republik Indonesia yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh pada negara kesatuan republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta

bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap semua hidup dan alam lingkungan, baik, lokal, nasional, maupun internasional.

3. Asas setiap anggota gerakan pramuka adalah penghayatan dan pengalaman pancasila yang diwujudkan dalam setiap sikap dan perilaku sehari-hari.

D. Tugas Pokok Gerakan Pramuka

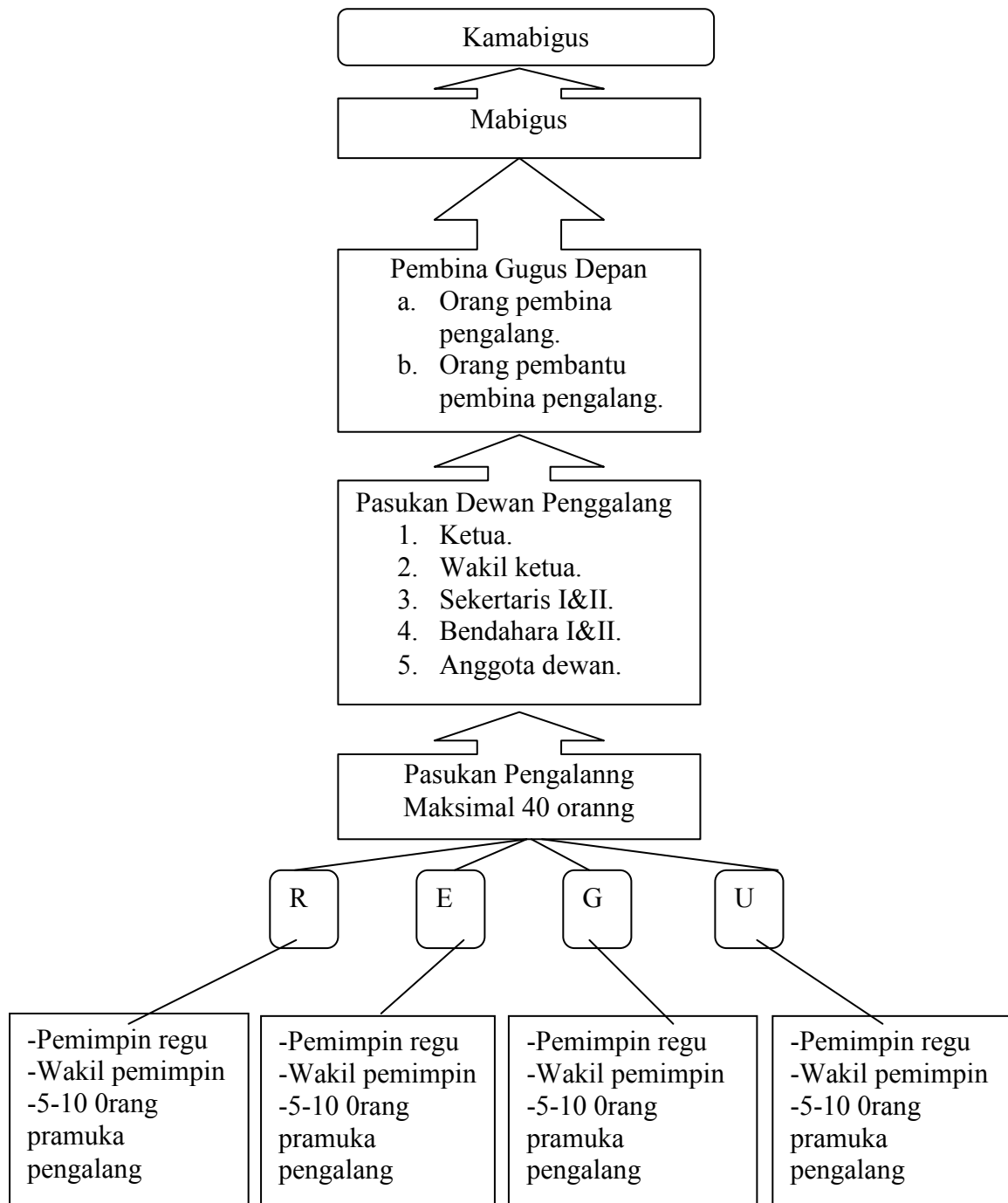
Gerakan pramuka mempunyai tugas pokok melaksanakan pendidikan bagi kaum muda melalui kepramukaan di lingkungan luar sekolah, yang melengkapi pendidikan di lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.

Adapun tujuannya :

1. Membentuk kader bangsa dan sekaligus kader pembangunan yang beriman dan bertaqwa serta berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Membentuk sikap dan perilaku yang positif, menguasai ketrampilan dan kecakapan serta memiliki kecerdasan emosional sehingga dapat menjadi manusia yang berkepribadian indonesia, yang percaya pada kemampuan sendiri, sanggup dan mampu membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan masyarakat, bangsa dan negara.
3. Dalam melaksanakan pendidikan kepramukaan, gerakan pramuka selalu memperhatikan:
 - a. Keadaan, kemampuan, adat istiadat dan harapan masyarakat termasuk orang tua pramuka.
 - b. Keadaan, kemampuan, kebutuhan dan minat peserta didiknya.
4. Dalam pelaksanaan kegiatannya, gerakan pramuka menggunakan Prinsip Dasar Pramuka (PDK) dan Metode Kepramukaan (MK), sistem among dan berbagai metode penyajian lainnya. Para pramuka mendapat pembinaan dalam satuan gerakan sesuai dengan usia dan bidang kegiatannya, dengan mengikuti ketentuan pada Syarat Kecakapan Umum (SKU), Syarat Kecakapan Khusus SKK,

Tanda Kecakapan Umum TKU, Tanda Kecakapan Khusus (TKK), dan syarat pramuka garuda (SPG)-Tanda Pramuka Garuda (TPG).

E. Susunan Gugus Depan Tingkat Penggalang



F. Program Kerja Kepramukaa

1. Penyusunan rencana kerja

Penyusunan rencana kerja dilakukan dengan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan rencana kerja tahun anggaran sebelumnya. Guna menemukan keadaan gugus depan gerakan pramuka, menyangkut potensi, kelemahan, peluang maupun hambatan. Program disusun berdasarkan kepada kemampuan administrasi.

2. Program kerja

- a. Melaksanakan musyawarah pengalang untuk memilih ketua umum badan eksekutif pengalang (pratama dan pertami).
- b. Memfungsikan perangkat organisasi sesuai denngan tugasnya.
- c. Memfungsikan peranan dewan pengalang dalam pasukan.
- d. Memfungsikan dewan kehormatan gugus depan.
- e. Mengadakan pendidikan dan pelatihan (diklat).
- f. Pembentukan kader pramuka dan mengadakan pelatihan secara khusus.
- g. Mengadakan akademi kepramukaan.
- h. Mengadakan pelatihan life skill

3. Agar kegiatan kepramukaan bermutu, hendaknya:

- a. Melakukan lebih baik dari pada hanya berdiam diri.
- b. Menjadi peserta lebih baik dari pada menjadi penonton.
- c. Dilakukan di alam terbuka lebih menyenangkan dari pada hal yang biasa.
- d. Hal yang aneh diduga lebih menarik dari pada hal yang diduga.
- e. Hal yang penuh tanda tanya lebih merangsang dari pada yang sudah diketahui.
- f. Dengan benda sebenarnya lebih baik dari pada benda tiruan.

4. Sasaran kegiatan kepramukaan
 - a. Tinggi mental, moral dan budi pekerti.
 - b. Kuat berkeyakinan beragama.
 - c. Luas dan dalam pengetahuan.
 - d. Cerdas, tangkas dan terampil.
 - e. Kuat dan sehat jasmani.
 - f. Banyak pengalaman.
 - g. Berjiwa dan bersikap pemimpin.

Dengan sasaran itu, diharapkan tercapai tujuan gerakan pramuka, dan terwujud apa yang menjadi tugas gerakan pramuka, yaitu: membentuk kader pembangunan yang bermoral pancasila.

BAB III

KEGIATAN KEPRAMUKAAN MTS AL-ISLAM

DAN PENGARUHNYA TERHADAP SISWA

A. Penerimaan Anggota Baru dan Pelantikanya

1. Penerimaan Anggota Baru.

Dalam administrasi program kerja pramuka sebagai salah satu kegiatannya adalah penerimaan anggota baru, dimana peserta didik masuk sebagai anggota gudep sekaligus kenaikan tingkat dari golongan siaga ke golongan pengalang, dan sebagai cikal bakal generasi penerus pramuka dimasa yang akan mendatang.

Penerimaan anggota baru ditandai dengan upacara penerimaan anggota yang berlangsung setelah kegiatan MOPDIK(Masa Orientasi Peserta Didik Baru).

2. Pelantikan

a. Pengertian Pelantikan.

Pelantikan merupakan serangkaian kegiatan dalam rangka memberikan pengakuan atau pengesahan terhadap seorang pramuka atas kerja keras dalam kegiatan yang telah dijalaninya yang sesuai dengan syarat yang telah ditentukan oleh gugus depan untuk perpindahan golongan yang lebih tinggi.

b. Tujuan Pelantikan

Pelantikan bertujuan agar para pramuka yang telah dilantik mendapat kesan yang mendalam dan membuka hatinya untuk dapat menerima pengaruh pembinanya dalam usaha membentuk manusia yang Tinggi mental budi pekerti dan kuat keyakinan beragama (beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa).Tinggi kecerdasan dan mutu ketrampilanya.Kuat dan sehat jasmaninya, peduli terhadap tanah air,

menjadi warga negara republik indonesia yang berjiwa pancasila, setia dan patuh pada negara kesatuan republik indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap semua hidup dan alam lingkungan, baik, lokal, nasional, maupun internasional dengan berpedoman satya dan darma pramuka.

c. Langkah dan Proses Pelantikan.

Sebelum proses pelantikan peserta anggota baru harus mengikuti langkah-langkah yang harus ditempuh meliputi:

- 1) Menyelesaikan tugas dan kewajiban seperti melengkapi dan mengisi SKU dengan cara meminta tes dan tanda tangan sebagai bukti kecakapan yang termasuk syarat mutlak untuk dapat dilantik pada kenaikan tingkat dalam pengalangan.
- 2) Melaksanakan semua tugas yang diberikan dengan baik.
- 3) Mengikuti serangkaian kegiatan yang telah ditentukan Pembina atau panitia untuk mendapat latihan diluar lingkungan keluarga menilai kemandirian dan kepemimpinan para pramuka.

Para pramuka juga masih harus berusaha agar hal tersebut mendapat pengesahan dengan jalan melewati upacara pelantikan. Hal-hal yang dilakukan dalam proses upacara pelantikan meliputi:

1) Persiapan

a) Persiapan Mental.

yang dimaksud persiapan mental adalah mempersiapkan para pramuka dengan suka rela mau mengucapkan janji/ satya pramuka serta dengan ikhlas mau mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

b) Persiapan Fisik

Yang dimaksud persiapan fisik adalah menjaga jasmani agar pada saat kegiatan pelantikan, para pramuka bisa berjalan lancar dengan dukungan kesehatan jasmani dan rohani.

c) **Persiapan Perlengkapan.**

Yang dimaksud persiapan perlengkapan adalah perlengkapan untuk mendukung kegiatan pramuka seperti tongkat dan tali.

2) **Pelaksanaan Upacara.**

Adapun cara melaksanakan upacaranya adalah sebagai berikut:

- a) Berbaris sesuai tempat yang digunakan untuk upacara pelantikan, karena tempat yang digunakan tidak memungkinkan untuk membentuk formasi barisan sesuai dengan adat pengalang yaitu angkare.
- b) Wawancara antara pembina dan yang dilantik untuk menanamkan komitmennya terhadap kepramukaan, kemasyarakatan, kemandirian, percaya diri, kepemimpinan, dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- c) Calon peserta secara suka rela melafadkan dua kalimat syahadat dan dilanjutkan dengan mengucapkan janji(tri satya) dengan tangan kanan memegang ujung merah-putih dasuk dan ditempel di dada bagian kiri, dan dilanjutkan dengan mengucapkan kode moral pramuka (dasa darma) dalam posisi hormat.
- d) Penyerahan tanda pelantikan yang Termasuk Tanda Keakapan Umum (TKU) disertai nasehat pembina.
- e) Pembacaan doa untuk memberi kekuatan batin yang dilantik.
- f) Pembina memberikan ucapan selamat dengan berjabat tangan.

B. Jenis Kegiatan yang Dilakukan

Dalam program kerja pramuka telah tercantum beberapa kegiatan untuk menunjang keberhasilan tujuan pramuka. Adapun jenis kegiatan tersebut antara lain:

1. Penerimaan Anggota baru.

Seperti yang telah dijelaskan di atas dalam BAB III poin A nomer 1 (penerimaan anggota baru) untuk memilih dan mempersiapkan kader baru sebagai cikal bakal generasi penerus pramuka masa depan.

2. Latihan Mingguan.

Tujuan latihan mingguan adalah untuk memperdalam pengetahuan dan penghayatan tentang kepramukaan. Sekaligus pertemuan antar sesama pramuka.

Adapun isi dalam latihan mingguan adalah untuk mengolah bahan, seperti SKU, SKK, dan bahan lain berupa selingan atau acara pengganti seperti urutan kegiatan dalam latihan mingguan

- a. Upacara Pembukaan
- b. Materi.
- c. Latihan Fisik.
- d. Latihan Ringan.
- e. Upacara Penutup.

3. Pelantikan

Tentang pengertian tujuan serta proses pelantikan semuanya telah di jelaskan dalam BAB III poin A nomer 2 secara terperinci.

Pelantikan yang dilaksanakan dengan tertib khidmat akan dapat membuka hati yang bersangkutan, pada saat itu pembina sendiri dapat memanfaatkan peristiwa itu sebagai media mendidik ketahanan sepiritual, fisik intelektual, emosional dan sosial.

4. Perlombaan.

Setiap periode tertentu kegiatan ini dilaksanakan sebagai pengujian bagi peserta untuk mengetahui kemampuan individual atau kelompok setelah mengikuti pelatihan. Kegiatan ini juga dapat digunakan sebagai media untuk mengetahui sejauh mana mereka menangkap segala sesuatu yang telah diberikan oleh pembina dalam setiap latihan, dan juga untuk melihat kemampuan peserta. Tujuan perlombaan adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai alat hiburan bagi peserta.
- b. Melatih mental.
- c. Melatih kemandirian dan kebersamaan.
- d. Sebagai alat untuk memotivasi peserta untuk lebih giat lagi dalam belajar dan berlatih agar lebih baik.

5. Pengkaderan.

Pengkaderan adalah: pemilihan para pramuka yang telah siap dan mampu untuk di jadikan kader pramuka yang dipersiapkan untuk kegiatan tertentu atau untuk menjadi anggota dewan penggalang. Berikut adalah sasaran pengkaderan:

- a. Sebagai calon dewan penggalang.
- b. Sebagai kader yang di persiapkan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan pramuka diluar gudep seperti: perkemahan tingkat ranting, cabang, dan kegiatan-kegiatan diluar lainnya.

Adapun kriteria peserta didik yang masuk dalam pengkaderan adalah sebagai berikut:

- a. Sehat jasmani dan rohani.
- b. Giat dalam latihan.
- c. Mempunyai kemauan dan kemampuan yang tinggi dalam kepramukaan.
- d. Disiplin.

Manfaat pengkaderan adalah agar para pramuka berlomba-lomba menjadi terbaik. Bagi yang terpilih akan memiliki kebanggaan tersendiri setelah terpilih menjadi salah satu kader pramuka yang akan berlanjut sebagai generasi penerus yang berbakti pada masyarakat, nusa, bangsa dan negara.

6. Berkemah.

Berkemah merupakan kegiatan dimana peserta didik di tuntut untuk bisa mengerti dan berpengalaman tentang adanya saling ketergantungan antara unsur-unsur alam dan melestarikanya, menjaga lingkungan dan mengembangkan sikap tanggung jawab akan masa depan, yang menghormati keseimbangan alam dan mengembangkan diri mengatasi tantangan yang dihadapi. Menyadari tidak ada sesuatu yang lebih di dalam dirinya. Menemukan kembali cara hidup yang menyenangkan dalam kesederhanaan membina kerjasama dan rasa memiliki. Manfaat yang dapat di petik dari berkemah antara lain:

- a. Mengagumi alam ciptaan Tuhan YME.
- b. Mempercakup diri dalam ajaran-ajaran pramuka.
- c. Mempraktekkan sistem kerukunan.
- d. Dapat mengenal alam dan kawan secara dekat.
- e. Menemukan hal-hal baru yang akan menambah percaya pada diri sendiri.

7. Penugasan.

Penugasan peserta didik untuk langsung terjun ke SD/MI untuk melatih kepramukaan disana, hal ini dilakukan sebagai wujud nyata dari kader yang telah terpilih untuk memperdalam kemampuan mengajar dan mendidik sejak dini, supaya dapat dijadikan pengalaman untuk masa depan, hal ini juga untuk mengasah mental supaya lebih berani, kreatif dan inovatif.

C. Prestasi Yang Diraih dengan Hasilnya.

Prestasi yang dicapai dari kompetisi-kompetisi/ lomba-lomba yang telah diikuti cukup membanggakan, di antaranya pada Jambore Ranting kecamatan Limpung tahun 2011 yang bertempur dilapangan desa amurogo, MTs al slam memperoleh juara 1 untuk putera dan juara 1 untuk puteri, dan setelah kompetisi lomba tingkat III cabang kabupaten batang yang bertempat di lapangan desa cempaka kuning batang. Mendapat bebrapa penghargaan diantaranya seperti juara PBB. Juara Pionering dan peta pita.

Prestasi tersebut diatas merupakan wujud nyata dari keberhasilan usaha pelantihan pramuka kepada siswa. Namun bagi pembina prestasi yang paling membanggakan adalah saat peserta didik mampu menjadi pramuka sejati dan bisa, mengamalkan apa yang di perolehnya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga berguna bagi masyarakat, nusa, bangsa, dan agama.

D. Sumber Dana Kegiatan

Dana kegiatan adalah salah satu penunjang untuk mendukung gerak kehidupan dalam kegiatan, agar sarana dan prasarana memadai sehingga dapat memudahkan pencapaian tujuan kegiatan kepramukaan ini.

Sumber dana kegiatan sebagian dari anggaran sekolah yang khusus untuk ekstrakurikuler. Sumber dana kegiatan juga diperoleh dari kegiatan siswa seperti iuran rutin untuk semua siswa yang dipungut setiap kali pertemuan, hal ini dilakukan untuk mengajarkan kepada siswa agar terbiasa mandiri dan untuk melatih kesadaran akan kebersamaan dan gotong-royong.

E. Pengaruh Terhadap Kedisiplinan Siswa

Pengaruh kegiatan kepramukaan terhadap siswa terlihat jelas jika di bandingkan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ini, terutama dalam segi watak, karakter, kedisiplinan, dan mental.

Tercapainya pengaruh itu karena gerakan pramuka memang pendidikan lingkungan yang mengarah pada sikap, dan perilaku sehari-hari.

Sehingga siswa menjadi kader bangsa yang memiliki kepribadian dan kepemimpinan yang berjiwa Pancasila, dan juga berkemampuan untuk berkarya dengan semangat kemandirian, berfikir kreatif, inovatif, dapat dipercaya, berani, dan mampu menghadapi tugas.

Adapun pengaruh kedisiplinan bagi siswa sendiri juga sangat terlihat karena dalam kegiatan selalu ditekankan dan diberi kesadaran tentang manfaat dan kegunaan kedisiplinan, karena dalam kedisiplinan siswa dituntut untuk berfikir, bersikap, bertindak laku tertib dalam kehidupan sehari-hari.

F. Pendapat yang Diberikan tentang Kegiatan Kepramukaan dan Pengaruhnya Terhadap Kedisiplinan Siswa MTs Al-Islam

Pendapat Agus Sebagai Alumni : “ untuk kedisiplinan di kegiatan kepramukaan di MTs al-Islam sangat bagus untuk melatih anak-anak kedepannya, agar bisa bertanggung jawab karena anak mengikuti organisasi seperti organisasi pramuka, kedisiplinan anak terbentuk sejak dini terutama seumurannya MTs. dan sejak saya ikut pramuka di MTs saya jadi merasa percaya diri, punya mental untuk berbicara di depan banyak orang, dan mempunyai banyak teman dari berbagai sekolah dan kota lain”.

Pendapat Ahmad Rofiq sebagai alumni: “ dilihat dari keseluruhan perbedaan sangat terlihat dibanding dengan anak-anak yang tidak aktif di pramuka, mereka yang aktif di pramuka terlihat lebih disiplin, lebih berani, punya mental dalam hal-hal yang positif. karena dalam pramuka selalu di didik tentang kedisiplinan, keberanian, dan mental yang kuat dalam hal positif tentunya, sebagaimana tujuan pendidikan kepramukaan”.

Pendapat Nurul Azizati Kholisoh sebagai pratama: “pramuka adalah suatu organisasi yang membangun karakter kepribadian calon pemimpin bangsa, that is

very funny, manfaat setelah mengikuti kepramukaan, saya menjadi lebih disiplin, lebih baik yang penting i like it.

Dampaknya lebih di gembeleng kedisiplinannya, jadi banyak yang lebih baik setelah ikut pramuka.”

G. Susunan Gugus Depan Tingkat Pengalang

Kamabigus : Ahmad Fauzan
 Mabigus : Ahmad Marzuki
 Pembina Gugus Depan : 1.Ahmad Marzuki
 2.Agustin Dwi Lestar

Pasukan Dewan Pengalang

Pratama laki-laki : M. Muamar Asidqi
 Pratama perempuan : Nurul Azizati Hkolisoh
 Sekertaris : 1.Syaiful Adhi
 2.Milatul Azka
 Bendahara : 1.Hesti Duwi Hidayati
 2.Rendi Ardiansyah

Anggota :

- | | |
|--------------------------|-------------------------------|
| 1. M. Fahmi | 8. Betta Rizka Maulidiyanurul |
| 2. M.Firman Hidayatullah | Aini |
| 3. Edyanto | 9. Evanatul Muniroh |
| 4. Riki Aji Pangestu | 10. Khafihoh |
| 5. Riyan Hidayat | 11. Ana Musrifah |
| 6. M. Ardi Khusaini | 12. Nadia Suci |
| 7. Lutfi Fatimah | 13. Khikmatul Khasanah |

Pasukan Penggalang:

Putra	Putri	Putra	Putri
M. Huda Alhadata	Ila Fathul Husna	Farid Trihanafi	Amanda
M. Zaki Darojad	Uyun Karomah	Hasmidullah	Mauranurul
Tri Pujiarto	Cahya Yulia Wati	Iwan Kurniadi	Lutfiah
M. Afham	Cindy Wulan A.	Kevin Arifanto	Farkhatust
M. Lutfi	Nafiatul Faiqoh	Khoerul Mustofa	Saniyah
Arj'ul Ahsan	Feti Falasifah	Ma'aruf Kholikin	Agustina Intan P
M. Tatang	Cikal Alfila	M. Khoirul Mirfan	Dina Nasikha Z.
Primadani	Khurifa Amalia	Mukhafizin	Imro'atul Azizah
Asta'nul	Umul Farikhah	Naqiyudin	Khiftuti Aliya Z.
Mutafaqihim	Zakiatul Maulida	Ahmad Al Hafidz	Latifatul Faridah
M. Daru Qutni			Lina Mu'ayah
Ahmad Rifan			Nur Aeni

BAB IV

PENUTUP

Dengan berakhirnya BAB IV pada penyusunan karya tulis ini, maka telah berakhir pula pembahasan mengenai masalah yang berkaitan dengan kegiatan “Kepramukaan Dan Pengaruhnya Terhadap Kedisiplinan MTs Al Islam Limpung”.

Namun demikian setiap sesuatu yang dikerjakan oleh manusia tidak pernah terlepas dari kekurangan, kesalahan dan kelemahan disamping ada kelebihan.

Demikian pula halnya dengan penyusunan karya tulis ini yang disana sini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Dan dalam penulisan dan penyusunan karya tulis ini penulis hanya sedikit mengadakan observasi terhadap objek di MTs Al Islam Limpung dan mengambil buku panduan atau acuan yaitu buku tentang kepramukaan dan contoh karya tulis lain yang penulis pinjam dari perpustakaan sekolah dan pembina pramuka. Sehingga tidak mustahil jika hasil karya tulis juga tersusun hanya garis besarnya saja dan tidak terperinci. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kepada obyek kepramukaan yang kebetulan menggunakan buku hasil penyusunan karya tulis ini, dan yang lebih berpengalaman dalam bidang kepramukaan untuk memberikan kritik-kritik dan saran-saran yang sifatnya membangun demi sempurnanya karya tulis ini.

Akhir kata penulis berharap agar karya tulis ini berguna bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Mudah-mudahan Allah SWT senantiasa meridhai setiap usaha yang kita lakukan, aamiin ya robbal ‘alamiin.

A. SIMPULAN

Sebagai kata penutup dalam penyusunan karya tulis ini , penulis bermaksud menyampaikan sekitar saran kepada yang mempergunakan karya tulis ini agar hendaknya:

1. Kepramukaan adalah suatu organisasi yang berperan untuk membentuk watak , karakter, kedisiplinan, dan mental, yang mengarah pada sikap, dan perilaku sehari-hari.
2. Kepramukaan menjadikan kader bangsa yang memiliki kepribadian dan kepemimpinan yang berjiwa pancasila, dan juga berkemampuan untuk berkarya dengan semangat kemandirian, berfikir kreatif, inovatif, dapat dipercaya, berani, dan mampu menghadapi tantangan.
3. Dalam kegiatan kepramukaan selalu ditekankan dan diberi kesadaran tentang manfaat dan kegunaan kedisiplinan, karena dalam kedisiplinan siswa dituntut untuk berfikir, bersikap, bertindak laku tertib dalam kehidupan sehari-hari.

B. SARAN

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepramukaan sebaiknya dapat mengatur waktu antara pendidikan formal dan ekstrakurikuler.
2. Sebelum mengikuti kegiatan pelantikan pramuka sebaiknya mempersiapkan fisik,mental, materi maupun perlengkapan.
3. Untuk meningkatkan mutu pramuka, hendaknya selalu mengikuti latihan secara rutin.

DAFTAR PUSTAKA

Wandriyan, Yahya.2010. *GERAKAN PRAMUKA DIPONEGORO DAN DEWI SARTIKA*.Kendal:SMA Negeri 3 Kendal

Mashudi.1978.*KURSUS ORIENTASI GERAKAN PRAMUKA*.Jakarta:Kwartir Nasional Gerakan Pramuka